ABSTRAK

Respon Pertumbuhan dan Kadar Klorofil Beberapa Varietas Tanaman Padi (Oryza sativa L.) pada Kondisi Kekeringan

Oleh : Miftahul Rizqiyah Ritonga

Kekeringan di Indonesia menjadi masalah utama dibidang pertanian, karena pertanian membutuhkan pengairan. Padi sebagai salah satu tanaman pertanian mengalami penurunan hasil produksi yang salah satu penyebabnya adalah kekeringan. Kekeringan akan menyebabkan aktifitas fisiologis seperti fotosintesis dan morfologis seperti pertumbuhan akan menurun. Fotosintesis erat kaitannya dengan kadar klorofil. Kekeringan akan mempengaruhi komponen penyusun klorofil sehingga kadarnya pun akan mengalami penurunan. Kurangnya informasi terkait hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang "Respon Pertumbuhan dan Kadar Klorofil Beberapa Varietas Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Pada Kondisi Kekeringan" Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan memeberikan perlakuan cekaman kekeringan terhadap tiga varietas tanaman padi yang diamati pada hari ke-0, 4, 6 dan 12 setelah perlakuan dengan 3 kali ulangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 - Mei 2017 di Rumah Kawat Jurusan Biologi, Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dan Laboratorium Penelitian Terpadu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Parameter penelitian adalah pertumbuhan dan kadar klorofil tanaman padi pada kondisi kekeringan. Data yang diperoleh diolah menggunakan Analysis of Varians (ANOVA) dan lanjut Duncan New Multiple Range Test (DNMRT) dengan taraf signifikan 5% Hasil penelitian menunjukkan kekeringan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman padi varietas Batang Piaman, varietas Cisokan dan varietas Ceredek. Kekeringan juga berpengaruh nyata pada kadar klorofil tanaman padi varietas Batang Piaman, varietas Cisokan dan varietas Ceredek. Berdasarkan uji lanjut DMNRT varietas Cisokan merupakan varietas yang paling tahan terhadap kekeringan, dibandingkan dengan varietas Ceredek dan Batang Piaman.